

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 48 Singkawang dapat disimpulkan yaitu “Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa di SDN 48 Singkawang” dengan sub simpulan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan z-score tentang pola asuh orang tua di SDN 48 Singkawang diperoleh pola asuh orang tua memiliki porsi yang hampir sama, yaitu pola asuh demokratis 26%, pola asuh permisif 20%, pola asuh otoriter 29%, dan pola asuh uninvolved 25%.
2. Dari perhitungan statistik yang telah dilakukan tentang tingkat kepercayaan diri siswa di SDN 48 Singkawang diperoleh skor rata – rata sebesar 46. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada kategori sedang dengan persentase 63% dengan 120 siswa yang dijadikan sampel penelitian.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua demokratis dan otoriter dengan kepercayaan diri siswa, nilai signifikansi antara pola asuh demokratis (X) dan kepercayaan diri (Y) sebesar 0,000, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif diterima karena hasil signifikansi < 0,05 artinya terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dan kepercayaan diri siswa dan koefisien determinasi sebesar 12%. Jadi setiap meningkatnya pola asuh demokratis maka akan diikuti dengan kenaikan kepercayaan diri. nilai signifikansi antara pola asuh otoriter (X) dan

kepercayaan diri(Y) sebesar 0,008 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif diterima karena hasil signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dan kepercayaan diri siswa dan koefisien determinasi sebesar 6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kebijakan dan selalu berkolaborasi secara kooperatif dengan orang tua mengenai perkembangan anak disekolah.
2. Bagi guru diharapkan dapat menumbuhkan dan memotivasi siswa agar percaya diri dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan tugas terutama tugas yang sulit dan menantang dengan membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan variatif, disertai pemberian *reward* baik berupa pujian maupun hadiah.
3. Bagi siswa diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan keluarga, karena dengan begitu dapat meningkatkan komunikasi pada siswa serta dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan kedepannya.
4. Bagi peneliti lainnya dapat membantu mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain terkait dengan pola asuh orang tua dan kepercayaan diri.